

Pendampingan Penyusunan Karya Tulis bagi Siswa MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan

Mochamad Hasyim, Siti Anifah, Nurul Hidayati, Saiful Umar, Misbahul Munir

Universitas Yudharta Pasuruan

hasyim@yudharta.ac.id

Received:
01 Mei 2021

Revised:
23 Mei 2021

Accepted:
31 Mei 2021

Abstract:

Community service program in the form of mentoring the preparation of this writing work begins with a workshop. This activity involves cooperation between the Arabic Education Study Program of Yudharta Pasuruan University and MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan. Thematic learning preparation assistance at MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan is carried out by service-learning methods and technical approaches through 4 stages, namely (1) writing preparation workshop, (2) assignment, (3) coaching clinic, and (4) evaluation and reflection. Based on the results of the devotion that has been done, it can be concluded that the assistance activities of writing on thematic learning at MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan with service learning methods are very effective with a systematic approach with workshop stages, assignments, coaching clinics, evaluation and reflection. Comparison of assessment of the results of the assignment of the preparation of written works before and after mentoring is carried out shows satisfactory results. Before mentoring the average student's grade is 54, very less than the KKM standard <70. As for the assistance of the average student, the value is 73-78, very satisfactory more than the KKM standard >70. There are technical obstacles in the implementation of mentoring activities, namely the limited equipment available in the form of computers, so the devotional team must find an alternative laptop for each group that has been divided to do the task of preparing writing well and correctly.

Keywords: *writing, coaching clinic*

Pendahuluan

Peserta didik merupakan generasi yang memiliki peranan penting terhadap peningkatan mutu pendidikan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Peranan penting sebagai generasi terdidik dalam berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mentransformasikan kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik dan benar sesuai dengan target ketercapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran tertentu. Peserta didik tingkat Madrasah Aliyah (MA) secara spesifik juga merupakan cikal bakal mahasiswa jika melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan tinggi.

Tugas-tugas yang diberikan oleh seorang guru atau dosen seringkali berupa paper atau karya ilmiah untuk pendalaman materi tertentu. Sehingga dibutuhkan kemampuan dibidang menulis ilmiah guna persiapan dini untuk menghadapi tuntutan tersebut agar peserta didik tidak gagap menulis karya ilmiah ketika mendapatkan tugas baik di sekolah saat ini maupun di perguruan tinggi yang akan datang. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah beradaptasi dengan dunia pendidikan yang baru pada jenjang berikutnya.

Karya tulis merupakan bagian dalam pembelajaran di sekolah. Karya tulis juga memiliki fungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan). Sedangkan kata tulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah huruf atau angka yang dibuat dengan pena (pensil, kancing, dan lain-lain), bersurat (yang sudah disetujui), yang ada tulisannya. dapat kami simpulkan bahwa karya tulis merupakan hasil karangan dalam bentuk tulisan atau karangan yang mengetengahkan hasil pikiran, hasil pengamatan, tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis (Puspita & Rosyidiana, 2020). Karya tulis juga dapat membaca tulisan yang membahas masalah yang dibuat berdasarkan pengamatan secara sistematis dan terarah (Kurniadi, 2017). Melalui karya tulis akan menjalin interaksi antara penulis dengan pembaca. Pembaca memahami pemahaman, penulis, tulisan yang tampak secara grafika dalam naskah atau buku. Sederet kata dan kalimat tersebut terdapat makna komunikasi yang dijalin penulis yang dipersembahkan kepada pembaca. Oleh karena itu dengan menguasai tekniknya secara benar, penulis akan lebih mudah menuangkan suatu masalah tertentu berdasarkan tulisannya berdasarkan jenis karya tulis itu sendiri (Permana & Fatmawati, 2019).

Disamping itu, kebutuhan pasar kerja di Kabupaten Pasuruan yang merupakan daerah pengembangan industry di wilayah Provinsi Jawa Timur secara tidak langsung menjadi tantangan bagi sekolah tingkat Madrasah Aliyah sederajat untuk menyiapkan lulusan-lulusan terbaiknya memiliki kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Peserta didik perlu diasah kemampuannya dalam hal karya tulis sebagai cerminan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik dimana ia bekerja nantinya. Kondisi seperti ini tentunya menggambarkan bahwa sebagai generasi terdidik saat

ini sudah seharusnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni di bidang karya tulis.

Sebagaimana hasil observasi awal di MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan, ditemukan bahwa penugasan penyusunan karya tulis dalam bentuk portofolio studi kasus belum mendapatkan hasil yang memuaskan dari peserta didik (siswa). Dari 42 orang siswa kelas XI IPA dan IPS nilai rata-rata penugasan penyusunan karya tulis adalah 54. Sedangkan dari 36 orang siswa kelas XII IPA dan IPS nilai rata-rata penugasan penyusunan karya tulis adalah 62. Sementara target kumulatif kelulusan minimum (KKM)nya adalah 70.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Penugasan Karya Tulis Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
XI IPA	18	54	70
XI IPS	24	54	70
XII IPA	15	62	70
XII IPS	21	62	70

Sumber: Data Nilai Siswa MA Ma'arif NU Durensewu, 2020

Sebagaimana data diatas, menunjukkan bahwa peserta didik MA Ma'arif NU Durensewu membutuhkan dorongan dalam peningkatan kapasitasnya dibidang penyusunan karya tulis agar dapat mencapai standar nilai KKM. Namun demikian, factor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai tersebut juga perlu ditinjau lebih dalam, agar upaya upgrading yang dilakukan nantinya dapat tepat sararan. Selain itu pilihan metode atau pendekatan yang digunakan juga relevan dengan typology peserta didik yang menjadi objek dampingannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini langkah yang dipilih adalah pendampingan penyusunan karya tulis bagi siswa MA Ma'arif NU Durensewu untuk meningkatkan kapasitas pemahaman dan keterampilan dalam menyusun karya tulis. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah peserta didik kelas XI IPA dan IPS dan kelas XII IPA dan IPS sebanyak 73 orang siswa. Adapun metode dan pendekatan yang digunakan adalah metode *service learning* dengan pendekatan penyajian materi, *coaching clinic* dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Luaran kegiatan pengabdian yang dihasilkan adalah para siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam hal penyusunan karya tulis dengan hasil yang memuaskan.

Metode

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pelaksana program melakukan pendampingan penyusunan karya tulis bagi siswa MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan. Pendampingan penyusunan karya tulis ini dilakukan metode dan pendekatan yang digunakan adalah metode *service learning* dengan pendekatan penyajian materi, *coaching clinic* dan evaluasi kegiatan pembelajaran (Mohd Nasir et al., 2018). Adapun langkah-langkah teknis yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) *Workshop* penyusunan karya tulis Tematik (penyajian materi), (2) Penugasan kelompok dan individu, (3) Pendampingan langsung (*coaching clinic*), dalam (4) Evaluasi dan refleksi hasil penugasan.

Metode *service learning* dilakukan dengan tujuan antara lain: (1) mengeksplorasi efek komparatif dari pembelajaran layanan dan pengabdian masyarakat pada perkembangan kognitif dan afektif dari siswa, dan (2) meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana pembelajaran ditingkatkan dengan layanan (Astin et al., 2000). Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 4 (empat) tahap dengan 4 (empat) kali pertemuan. Unsur yang terlibat dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Arab Universitas Yudharta Pasuruan.

Hasil dan Diskusi

1. Workshop Penyusunan Karya Tulis Tematik

Pelaksanaan workshop Karya Tulis pada Pembelajaran Tematik di MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan telah dilaksanakan pada 08-09 Maret 2021. Kegiatan workshop ini diawali dengan sesi *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 08 Maret 2021 dipandu oleh bapak Mochamad Hasyim, M.PdI bersama para guru mata pelajaran di ruang rapat MA Ma'arif NU Durensewu. FGD ini dilaksanakan guna mendapatkan informasi mendalam mengenai evaluasi hasil pembelajaran siswa dalam penugasan karya tulis sebelumnya.



Gambar 1. FGD bersama pihak lembaga

Kegiatan *workshop* dibagi tiga sesi, sesi pertama oleh Siti Anifah, menyajikan materi tentang pengertian dan jenis-jenis karya tulis. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang pengertian dan jenis-jenis karya tulis. Jenis-jenis karya tulis yang dijabarkan sesuai dengan materi yang dibuat oleh tim pengabdian dengan mengambakan *Microsoft Word* menjadi aplikasi template paper atau portofolio sederhana.



Gambar 2. Pemaparan Materi

2. Penugasan Kelompok dan Individu

Pemaparan pada sesi kedua oleh Nurul Hidayati tentang studi kasus tematik “multicultural dan toleransi”, tematik ini ditentukan berdasarkan kondisi social di lingkungan MA Ma’arif NU Durensewu yang majemuk dari sisi agama yang dianut. Selain peningkatan kompetensi *skill* siswa dibidang karya tulis, upaya pengembangan wawasan siswa tentang multicultural juga diberikan kepada siswa agar para siswa dapat

memahami pentingnya menjalin hubungan social yang baik dalam melestarikan toleransi antar umat beragama.

Setelah penyajian materi disampaikan, pemateri memberikan penugasan kelompok dan individu. Pemateri membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang ditugaskan untuk membuat judul paper, dan salah satu anggota kelompok diminta untuk menjelaskan mengenai alasan memilih judul tersebut. Judul yang dibuat harus relevan dengan tematik “multicultural dan toleransi” dengan studi kasus di lingkungan sekolah.

3. *Coaching Clinic*

Salanjutnya pada sesi ketiga adalah penyajian materi penggunaan aplikasi template paper sederhana sebagai kerangka acuan penyusunan karya tulis siswa oleh Saiful Umar. Setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan langsung dalam penyusunan karya tulis yang dipandu oleh M. Misbahul Munir. Antusias siswa sangat terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait hal-hal yang belum dimengeti dalam praktek penyusunan karya tulis pada sesi dialog interaktif.



Gambar 3. Pendampingan Langsung Penyusunan Karya Tulis

4. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap hasil penugasan siswa kemudian dibandingkan dengan hasil penilaian penugasan sebelum penyelenggaraan program pendampingan dilaksanakan. Setelah hasil perbandingan ditemukan, selanjutnya tim pengabdian memberikan refleksi atas perubahan perbaikan nilai dan peningkatan kompetensi siswa dalam penugasan penyusunan karya tulis. Hal ini dilakukan guna memberikan motivasi bagi siswa agar lebih percaya diri bahwa mereka mampu melaksanakan tugas dengan baik dengan hasil yang berkualitas. Adapun hasil penilaian setelah dilaksanakan program pendampingan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai Rata-rata Hasil Penugasan Karya Tulis Siswa setelah Pelaksanaan Program Pendampingan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
XI IPA	18	75	70
XI IPS	24	73	70
XII IPA	15	78	70
XII IPS	21	75	70

Sumber: Hasil Penilaian Karya Tulis Siswa MA Ma'arif NU Durensewu, 2021

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis pada pembelajaran tematik di MA Ma'arif NU Durensewu Pandaan Pasuruan dengan metode *service learning* sangat efektif dengan pendekatan sistematis dengan tahapan *workshop*, penugasan, *coaching clinic*, evaluasi dan refleksi. Perbandingan penilaian terhadap hasil penugasan penyusunan karya tulis sebelum dan setelah pendampingan dilakukan menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebelum dilakukan pendampingan nilai rata-rata siswa adalah 54, sangat kurang dari standar KKM < 70. Adapun setelah dilakukan pendampingan nilai rata-rata siswa adalah 73-78, sangat memuaskan lebih dari standar KKM > 70. Terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan, yakni terbatasnya peralatan yang tersedia berupa computer, sehingga tim pengabdian harus mencari alternative laptop untuk masing-masing kelompok yang sudah dibagi agar dapat mengerjakan tugas penyusunan karya tulis dengan baik dan benar.

Ucapan Terima Kasih

kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi yang diberikan khususnya pihak lembaga MA Ma'arif NU Durensewu, sehingga program pendampingan dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses sampai terselesaikannya artikel ilmiah ini.

Daftar Referensi

- Astin, A. W., Vogelgesang, L. J., Ikeda, E. K., & Yee, J. A. (2000). *How Service Learning Affects Students How Service Learning Affects Students*.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Mohd Nasir, B., Nor Muhamad, N. H., Huda, M., & Mat Teh, K. S. (2018). Transmitting leadership based civic responsibility: insights from service learning. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 20–31. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0079>
- Permana, T. I., & Fatmawati, D. (2019). *Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Meningkatkan Kreativitas dan Literasi Remaja untuk*. 3(3), 101–108.
- Puspita, A. R., & Rosyidiana, H. (2020). *Eksistensi Kebakuan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa*. 5(2), 161–174.